Competence: Journal of Management Studies
Vol.x No.x April 2026, hlm 1
ISSN: 2541-2655 (Online)
https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Perilaku Keuangan (Studi pada Karyawan Bergaji di Bawah UMK Sidoarjo)

Silvia Devi Safitri[1], Evaliati Amaniyah[2]
Universitas Trunodjoyo Madura

Diterima: 10-5-2026 Disetujui: 19-5-2026 Diterbitkan: 19-5-2026 DOI:

Abstract:
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena karyawan di Kabupaten Sidoarjo yang menerima gaji di bawah Upah Minimum Kabupaten (UMK), sehingga berpotensi menghadapi keterbatasan dalam mengelola keuangan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan lifestyle terhadap pengelolaan keuangan dengan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi pada karyawan bergaji di bawah UMK di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada responden, dan dianalisis menggunakan teknik Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dan pengelolaan keuangan. Sementara itu pendapatan dan lifestyle memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Ketiga variabel terbukti berpengaruh signifikan secara tidak langsung melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi.
Keyword: Literasi Keuangan, Lifestyle, Prilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan individu dalam mengatur pendapatan, mengendalikan pengeluaran, serta merencanakan penggunaan keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial. Kemampuan ini menjadi sangat penting terutama bagi individu dengan tingkat pendapatan terbatas. Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) tertinggi di Jawa Timur yang pada tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp4.870.511 (Pemerintah Provinsi Jawa Timur, 2024). Namun pada kenyataannya masih terdapat karyawan yang menerima gaji di bawah standar tersebut. Berdasarkan dataBadan Pusat Statistik Sidoarjo (2024), karyawan pada sektor Food and Beverage (FnB) rata-rata hanya memperoleh pendapatan sekitar Rp2.424.447 per bulan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketimpangan antara tingkat pendapatan dan kebutuhan hidup masyarakat, sehingga

berpotensi menimbulkan kerentanan finansial bagi karyawan berpenghasilan rendah.

Kondisi pendapatan yang terbatas, kemampuan individu dalam mengelola keuangan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti literasi keuangan, pendapatan, dan lifestyle. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan menggunakannya dalam pengambilan keputusan finansial (Nirmala et al., 2022). Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu menyusun perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta memanfaatkan pendapatan secara lebih bijak. Selain itu, lifestyle juga dapat memengaruhi perilaku seseorang dalam menggunakan uang. Lifestyle yang cenderung konsumtif dapat meningkatkan pengeluaran dan berpotensi menimbulkan masalah keuangan apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan yang baik (Syaliha et al., 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan lifestyle memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan dan pengelolaan keuangan individu (Nafitri & Wikartika, 2023). Perilaku keuangan yang baik tercermin dari kebiasaan individu dalam mengatur pendapatan, menabung, serta mengendalikan pengeluaran secara rasional (Hidayah & Novianti, 2023). perilaku keuangan dipandang memiliki peran penting dalam menjembatani hubungan antara literasi keuangan, pendapatan, dan lifestyle terhadap pengelolaan keuangan.

.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Sidoarjo dengan sasaran penelitian yaitu karyawan yang memiliki penghasilan di bawah Upah Minimum Kabupaten (UMK). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan lifestyle terhadap pengelolaan keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antar variabel melalui analisis data yang bersifat statistik (Sugiyono, 2023).

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu karyawan yang bekerja di Kabupaten Sidoarjo dan memiliki pendapatan di bawah UMK. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Instrumen penelitian menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang berkaitan dengan literasi keuangan, pendapatan, lifestyle, perilaku keuangan, dan pengelolaan keuangan.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Analisis data dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu pengujian model pengukuran (outer model) untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator, serta pengujian model struktural (inner model) untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian (Ghozali & Kusumadewi, 2023). Selain itu, dilakukan pula pengujian efek mediasi untuk mengetahui peran perilaku keuangan dalam memediasi pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan lifestyle terhadap pengelolaan keuangan.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan lifestyle terhadap pengelolaan keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi pada karyawan dengan gaji di bawah UMK di Kabupaten Sidoarjo. Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0.

Tabel 1. Uji *Path Coefficient (Bootsrapping)*

	Original sample (O)	**Sample mean (M)**	**Standard deviation (STDEV)**	**T statistics (|O/STDEV|)**	**P values**	**Ket**
LK > PKu	0.357	0.355	0.090	3.980	0.000	H-1 diterima
PD > PKu	0.314	0.326	0.073	4.274	0.000	H-2 diterima

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values	Ket
LS > PKu	0.224	0.238	0.083	2.696	0.007	H-3 diterima
LK > PKg	0.162	0.167	0.082	1.977	0.048	H-4 diterima
PD > PKg	0.083	0.084	0.074	1.128	0.259	H-5 ditolak
LS > PKg	0.078	0.074	0.079	0.985	0.325	H-6 ditolak
PKu > PKg	0.629	0.630	0.071	8.857	0.000	H-7 diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman individu mengenai konsep keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kemampuan mengatur pengeluaran, menabung, dan merencanakan penggunaan pendapatan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hijir (2022) serta Zulfiadli & Sulhan (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan individu.

Selanjutnya, pendapatan dan lifestyle juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan serta gaya hidup yang dimiliki individu dapat memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangan sehari-hari. Lifestyle yang tidak terkendali berpotensi meningkatkan pengeluaran konsumtif, sehingga memengaruhi perilaku keuangan individu Wati & Mustaqim (2024)

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dan lifestyle tidak memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya pendapatan maupun gaya hidup seseorang tidak secara langsung menentukan kualitas pengelolaan keuangan, melainkan dipengaruhi oleh bagaimana individu tersebut berperilaku dalam mengelola keuangannya.

Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki peran penting dalam menjembatani hubungan antara faktor ekonomi dan pengelolaan keuangan.

Selain itu, perilaku keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung mampu mengatur pendapatan, mengendalikan pengeluaran, serta melakukan perencanaan keuangan secara lebih efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayah & Novianti (2023) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan individu.

Table 2. Uji Tidak Langsung *(Indirect Effect)*

	Original sample (O)	**Sample mean (M)**	**Standard deviation (STDEV)**	**T statistics (|O/STDEV|)**	**P values**	**Ket**
LK – Pku - PKg	0.225	0.223	0.060	3.737	0.000	H-8 diterima
PD – Pku - PKg	0.197	0.206	0.054	3.641	0.000	H-9 diterima
LS – Pku – PKg	0.141	0.151	0.057	2.490	0.013	H-10 diterima

Pengujian efek mediasi juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan lifestyle terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan lifestyle tidak secara langsung memengaruhi pengelolaan keuangan, tetapi terlebih dahulu membentuk perilaku keuangan individu yang kemudian memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangannya. Dengan demikian, perilaku keuangan menjadi faktor penting dalam menjelaskan hubungan antara pengetahuan keuangan, kondisi ekonomi, serta gaya hidup terhadap kualitas pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN MASA DEPAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dan pengelolaan keuangan pada karyawan bergaji di bawah UMK di Kabupaten Sidoarjo. Pendapatan dan lifestyle juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, namun tidak memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, perilaku keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan serta mampu memediasi pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan lifestyle terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki peran penting dalam menjembatani hubungan antara faktor pengetahuan keuangan, kondisi ekonomi, dan gaya hidup terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan.

Disarankan agar karyawan dengan pendapatan terbatas meningkatkan literasi keuangan serta membentuk perilaku keuangan yang lebih baik, seperti mengatur pengeluaran, membuat perencanaan keuangan, dan menabung secara rutin. Selain itu, perusahaan maupun lembaga terkait diharapkan dapat memberikan edukasi atau pelatihan mengenai literasi keuangan guna meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengelola keuangan secara lebih bijak. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan serta memperluas objek penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Ucapan Terima Kasih:

Ibu Evaliati Amaniyah, S.E., M.S.M selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

REFERENSI (DAFTAR PUSTAKA)

Badan Pusat Statistik Sidoarjo. (2024). *Data BPS Sidoarjo tahun 2020-2024*.

Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *SmartPLS Next Generation Statistics 4*.

Hidayah, N., & Novianti, N. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme dan Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *28*(3), 361–372. https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i3.7963

Nafitri, S., & Wikartika, I. (2023). The Influence of Income, Lifestyle and Financial Literacy on Financial Behavior in Management Students of Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" East Java. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 1). http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *MONEX*, *01*.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur. (2024). *Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/775/KPTS/013/2024 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2025*. https://mastikodr.com/keputusan-gubernur-jawa-timur-nomor-100331775kpts0132024-tentang-upah-minimum-kabupatenkota-umk-di-jawa-timur-tahun-2025

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA. www.cvalfabeta.com

Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. In *Maret 2022 Public Policy* (Vol. 3, Issue 1). https://lampung.tribunnews.com.

Wati, R., & Mustaqim, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan pada PT. Prismas Jamintara Sidoarjo. *Tahun*, *13*(1), 2684–9313.

Zulfiadli, M. farid, & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa PTKIN di Jawa Timur. *JIMEA*, *7*(2).